

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	3
1.4 Luaran PKM Pengabdian Masyarakat.....	3
BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA.....	4
2.1 Profil Masyarakat Mitra.....	4
2.2 Ketepatan Solusi Bagi Masyarakat Mitra.....	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	6
3.1 Perencanaan.....	6
3.2 Pelaksanaan.....	7
3.3 Keberlanjutan Program.....	8
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	8
4.1 Anggaran Biaya.....	8
4.2 Jadwal Kegiatan.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lingkungan Mitra (Desa Wisata Pancoh).....	5
Gambar 2. Diskusi dengan Pamong Kelurahan Girikerto dan Diskusi dengan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana	7

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. Analisis SWOT dan Strategi Mitra.....	6
Tabel 4.1. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya.....	8
Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping.....	11
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	20
Lampiran 3. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas.....	21
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul.....	23
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra.....	24
Lampiran 6. Denah Detail Lokasi Mitra Program.....	25

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan sebuah wilayah yang memiliki banyak nilai budaya dan geografis sehingga menjadikannya sebagai salah satu lokasi unggulan tujuan wisata bagi para wisatawan. Selain memiliki keunggulan wisata, DIY berada pada lokasi rawan bencana, misalnya kejadian gempa Yogyakarta tahun 2006 dan letusan Gunung Merapi 2006 dan 2010. Bagi masyarakat yang tinggal di sisi utara DIY, keberadaan Gunung Merapi menjadi manfaat dan ancaman. Dilansir dari detiknews, Gunung Merapi memiliki rekam jejak letusan, yaitu di tahun 1930, 1954, 1961, 2006, dan 2010. Letusan tahun 2010 merupakan letusan terbesar pada 100 tahun terakhir. Berdasarkan bencana letusan yang ada, perlu disiapkan peningkatan kesiapsiagaan bencana letusan gunung api bagi masyarakat yang tinggal di kawasan Gunung Merapi.

Gunung Merapi saat ini sedang berada pada fase memiliki dua kubah lava, yaitu kubah lava utama dan kubah baru yang berada di sisi barat daya. Keberadaan kubah lava baru barat daya menjadi ancaman nyata bagi masyarakat yang tinggal di kawasan barat daya Gunung Merapi. Apalagi mengingat kejadian efek letusan Gunung Merapi sekitar 1.900 tahun yang lalu yang mencapai Sungai Progo (Newhall *et al.*, 2000). Hal ini menjadikan perlu adanya peningkatan kewaspadaan bencana letusan gunung api bagi masyarakat yang tinggal di sekitar barat daya Gunung Merapi.

Salah satu desa yang berada pada kawasan Gunung Merapi adalah Kelurahan Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Kelurahan Girikerto memiliki jumlah penduduk 8.363 jiwa yang terdiri dari 4.154 penduduk laki-laki dan 4.209 penduduk perempuan. Beberapa ekowisata yang dimiliki yaitu Desa Wisata Pancuh, Nganggring, Babadan, dan Bening. Selain itu, terdapat kelompok ternak kambing dan sapi yang berada di Dusun Kemirikebo.

Keberadaan kubah lava baru Gunung Merapi pada di sisi barat daya dapat mengancam kehidupan masyarakat di Kelurahan Girikerto sehingga dapat berdampak kepada produktivitas dan psikologis masyarakat setempat. Saat terjadi bencana, seperti letusan gunung api, tidak hanya dampak fisik saja yang ditimbulkan tetapi juga dampak psikologis. Dampak psikologis seringkali dianaktirikan karena tidak tampak jelas seperti dampak fisik saat terjadi bencana (Rahman, 2020). Dikutip dari Subiyanto dan Damayanti (2022), dampak psikologis korban bencana ialah berupa penurunan kemampuan individu dalam melakukan penyesuaian diri karena berkaitan dengan perubahan kehidupan personal, interpersonal, sosial, dan ekonomi pasca bencana.

Akan tetapi, berdasarkan penelitian Ifdil dan Taufik (2012), dampak psikologis bencana, seperti stress, depresi, kegelisahan, dan trauma dapat dikurangi dengan resiliensi. Resiliensi adalah kapasitas yang dimiliki oleh individu untuk dapat menghadapi dan mengatasi serta merespons secara positif kondisi-kondisi tidak menyenangkan (Rahman, 2020). Resiliensi berkaitan

dengan kesiapan psikologis seseorang dalam menghadapi bencana. Kesiapan psikologis terhadap bencana menjelaskan bagaimana proses dan kapasitas seseorang, yang di dalamnya termasuk perhatian, antisipasi, dorongan, intensi, pengambilan risiko dan manajemen pikiran, perasaan dan tindakan sebelum terjadinya bencana, saat terjadinya bencana, dan setelah terjadinya bencana. Kesiapan secara psikologis juga mengurangi gangguan-gangguan psikologis yang dapat terjadi saat bencana (Rahman, 2020). Berdasarkan hal tersebut, diperlukan adanya kesiapsiagaan bencana yang perlu disosialisasikan kepada masyarakat.

Kegiatan sosialisasi ini sangat penting untuk dilakukan kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk kepada kelompok lansia, anak-anak, dan penyandang disabilitas (Modim *et al.*, 2023). Di DIY sendiri, jumlah penyandang disabilitas meningkat akibat gempa 2006 (Dewi, 2015) dan pada tahun 2022, berdasarkan data dari Bappeda DIY, jumlah penyandang disabilitas di DIY mencapai 28.137 orang. Hal ini memunculkan urgensi terkait pentingnya sosialisasi dan pengenalan bagaimana tindakan yang perlu dilakukan ketika ada bencana. Selain itu, salah satu yang sedang berkembang adalah penggunaan peta mental yang disajikan dalam bentuk yang menarik, interaktif, dan kolaboratif.

Dari keadaan daerah amatan dan ancamannya nyata di lapangan, kami ingin memberikan edukasi mengenai kesiapsiagaan bencana yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan kolaborasi dengan komunitas-komunitas terkait, terutama kepada masyarakat rentan di Kelurahan Girikerto. Melalui kolaborasi dengan Pemerintah Kelurahan Girikerto dan Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB), yaitu komunitas yang berfokus untuk melakukan sosialisasi tentang kesiapsiagaan bencana kepada masyarakat, diharapkan dapat mengefektifkan berbagai program yang direncanakan. Salah satu komunitas yang dinaungi FPRB adalah komunitas difabel bernama Lingkar Sosial dan komunitas lansia bernama Karina Kas. Tidak hanya itu, dengan semakin majunya teknologi, kami juga berinovasi untuk membuat sebuah *Web Geographic Information Systems (WebGIS)* yang inklusif sehingga bisa diakses oleh siapa pun yang berisi informasi tentang pemetaan evakuasi bencana, cara mengatasi dampak psikologis *pasca* bencana dan gunung meletus secara khusus, serta cara melakukan mitigasi bencana kepada masyarakat umum termasuk kelompok lansia, anak-anak, dan difabel. Selain itu, kami menerapkan peta mental yang kolaboratif dan interaktif sehingga masyarakat dapat ikut serta dalam menerapkan dan meningkatkan kesiapsiagaan bencana melalui pemahaman peta yang mudah dipahami.

1.2 Tujuan

Program ini diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Mengenalkan peta mental interaktif untuk pengenalan lokasi evakuasi untuk para lansia, anak-anak, dan kaum difabel.
2. Meningkatkan ketahanan psikologis (*mental health*) mitra untuk menghadapi ancaman bencana gunung berapi melalui praktik peningkatan resiliensi dengan

- berkolaborasi dengan FPRB Kelurahan Girikerto sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mitra.
3. Memberikan informasi digital kepada mitra dan wisatawan agar waspada terhadap kesiapsiagaan bencana alam melalui WebGIS.
 4. Meningkatkan partisipasi mitra secara aktif untuk kesiapsiagaan bencana dengan memanfaatkan IPTEK.

1.3 Manfaat

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Mendorong para mahasiswa untuk dapat terlibat aktif dalam kehidupan bermasyarakat dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberikan edukasi mengenai risiko bencana alam.
 2. Mengasah keterampilan praktis mahasiswa dalam merespons bencana dengan menghubungkan ilmu dan pengetahuan yang didapat mahasiswa.
- b. Bagi Masyarakat (Mitra)
 1. Meningkatkan pengetahuan seluruh lapisan masyarakat desa mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana alam.
 2. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana alam melalui sisi psikologis.
- c. Bagi Pemerintah
 1. Meningkatkan *branding* dari desa setempat melalui pemahaman ketahanan bencana dan ketahanan psikologis masyarakatnya.
 2. Turut serta dalam memajukan daerah dengan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal melalui wisata lokal desa.

1.4 Luaran PKM Pengabdian Masyarakat

Program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian kepada masyarakat memiliki luaran kegiatan wajib, yakni berupa laporan kemajuan, laporan akhir, buku pedoman mitra dan akun media sosial berupa Instagram. Selain itu, terdapat luaran tambahan berupa peta mental interaktif, infografis dan WebGIS. Laporan kemajuan dan laporan akhir berisi hasil yang dicapai dan keberlanjutan program. Buku pedoman mitra yang berisi penjelasan tentang potensi bencana di wilayah desa, langkah-langkah kesiapsiagaan individu, pemahaman tentang ketahanan psikologis, pemanfaatan IPTEK dalam kesiapsiagaan, kesadaran mitigasi bencana bagi wisatawan, manfaat kesiapsiagaan bagi berbagai pihak, serta panduan aksi darurat saat terjadi bencana. Infografis yang berisi mitigasi bencana gunung berapi, informasi mengenai potensi bencana yang disebabkan oleh Gunung Merapi, dan informasi lokasi evakuasi terdekat dengan menyajikan peta untuk masyarakat umum, khususnya penyandang disabilitas, para lansia, dan anak-anak. Media sosial sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat luas mengenal program. Peta mental interaktif evakuasi bencana yang berisi jalur teraman dan terdekat untuk mengungsi dengan pendekatan peta mental yang mengedepankan aspek visual dan fisik sehingga dapat dipahami oleh semua orang. WebGIS akan berisi informasi-informasi spasial seperti lokasi rumah, jalur evakuasi, jalan, dan

lain-lain yang bertujuan agar informasi tersebut dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat desa, khususnya masyarakat rentan, dan juga oleh wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

2.1 Profil Masyarakat Mitra

Kelurahan Girikerto berada di Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelurahan Girikerto memiliki batas wilayah di sebelah utara yang berbatasan dengan Taman Nasional Gunung Merapi, sebelah timur dengan Kelurahan Purwobinangun, sebelah selatan dengan Kelurahan Donokerto, dan sebelah barat dengan Kelurahan Wonokerto. Kelurahan Girikerto memiliki Kawasan Rawan Bencana 3 (KRB 3) yang berada di Dusun Ngandong, Tritis, dan sebagian Dusun Nganggring. Menurut data kependudukan DIY, Kelurahan ini memiliki jumlah total penduduk sebanyak 8.363 jiwa yang terdiri dari 4.154 penduduk laki-laki dan 4.209 penduduk perempuan dengan jumlah lansia dengan total sebanyak 1.309 jiwa dan jumlah penduduk disabilitas dengan total 70 jiwa. Kelurahan ini memiliki kawasan agraris yang subur sehingga mayoritas pekerjaan masyarakat adalah petani. Selain itu, kelurahan ini memiliki potensi yang besar di bidang ekowisata dan peternakan kambing etawa sehingga pada tahun 2019, desa ini dikukuhkan sebagai sentra susu kambing. Jarak lokasi mitra dari Universitas Gadjah Mada sekitar 19 km dan dapat ditempuh kurang lebih selama 31 menit dengan menggunakan motor.



Gambar 1. Lingkungan Mitra (Desa Wisata Pancoh)

Mitra sasaran pemberdayaan merupakan masyarakat rentan dengan kategori lansia, anak-anak, dan penyandang disabilitas. Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) bersama para relawan bekerja sama untuk menaungi pengurangan risiko bencana di Kelurahan Girikerto yang berkolaborasi dengan komunitas, seperti Karina Kas yang berfokus kepada penanganan lansia, Lingkar Sosial Indonesia (LINKSOS) yang berfokus kepada penyandang disabilitas, serta organisasi lokal desa, seperti Karang Taruna dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai elemen pendukung kegiatan program. Bentuk kolaborasi dalam memberdayakan masyarakat rentan yaitu menginstruksikan dalam praktik

langkah mitigasi bencana melalui peta mental interaktif sebagai media yang menarik dan mudah diingat serta melakukan penguatan resiliensi agar masyarakat rentan dapat memiliki ketahanan psikologis yang baik. Kerja sama antara mahasiswa, mitra, dan juga elemen pendukung sangat berpengaruh dalam pelaksanaan program agar terjadi partisipasi yang inklusif di dalam kesiapsiagaan bencana Gunung Merapi.

2.2 Ketepatan Solusi Bagi Masyarakat Mitra

Kelurahan Girikerto merupakan salah satu desa wisata yang terletak di sebelah barat daya Gunung Merapi. Desa ini merupakan desa yang memiliki wisata lokal berupa ekowisata dan desa wisata. Tidak hanya itu, desa ini merupakan kawasan agropolitan di mana Kelurahan Girikerto memiliki karakteristik dan fokus pengembangan yang mencakup aspek pertanian dan perkotaan. Desa ini memiliki potensi besar dalam pengembangan destinasi wisata berkelanjutan yang tanggap terhadap bencana alam.

Akan tetapi, potensi yang dimiliki Kelurahan Girikerto tidak serta-merta menghilangkan bahaya yang mengintai. Dengan posisinya yang berada di sebelah barat daya Gunung Merapi yang terbukti memiliki kubah lava baru, Kelurahan Girikerto mendapat ancaman akan letusan Gunung Merapi. Ancaman ini dapat menyebabkan gangguan psikologis dan ketahanan mental masyarakat yang terdampak. Namun, penyebab dari ancaman tersebut diperlukan ketepatan solusi dan strategi untuk mengelola risiko.

Maka dari itu, kami menilai diperlukan adanya program yang dapat membantu masyarakat Kelurahan Girikerto dalam menghadapi bahaya yang menghadang. Program pertama kami adalah mengajarkan praktik meningkatkan resiliensi seperti mengelola stres, mengatur fokus, dan berpikir positif sehingga masyarakat Kelurahan Girikerto memiliki tingkat resiliensi yang tinggi yang dapat meningkatkan ketahanan mental mereka. Kemudian, kami juga akan memberdayakan masyarakat Kelurahan Girikerto dengan pelatihan membaca peta guna evakuasi bencana dengan menggunakan peta mental.

WebGIS dibuat untuk meningkatkan aksesibilitas informasi spasial tentang Kelurahan Girikerto khususnya kepada masyarakat dan wisatawan yang datang ke Kelurahan Girikerto. Isi WebGIS terdiri dari jalur evakuasi, posko evakuasi, puskesmas, dan lain-lain yang dapat membantu jika terjadi situasi darurat dan kelengkapan data spasial di Kelurahan Girikerto. Selanjutnya, WebGIS akan diserahkan secara langsung kepada Karang Taruna yang disertai pelatihan khusus bagi pengurus Karang Taruna (kelompok pemuda) sehingga dapat terjadi keberlanjutan, baik dari sisi program dan kesatuan data.

Melalui program yang kami susun, diharapkan masyarakat Kelurahan Girikerto, khususnya masyarakat rentan, seperti lansia dan penyandang disabilitas, dapat terbantu oleh program-program yang kami jalani. Analisis program-program yang kami buat dapat dilihat pada Tabel 2.1..

Tabel 2.1. Analisis SWOT dan Strategi Mitra

Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)	
<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan destinasi wisata berkelanjutan yang tanggap terhadap bencana alam. 	<ul style="list-style-type: none"> Ancaman bencana alam yang disebabkan oleh Gunung Merapi. Dampak psikologis akibat dari bencana alam kurang diperhatikan. 	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	<i>Strength-Opportunity Strategy</i>	<i>Strength-Threat Strategy</i>
<ul style="list-style-type: none"> Potensi kondisi geografis yang mendukung karena dekat dengan Gunung Merapi. Daerah Agropolitan. Memiliki destinasi ekowisata dan sentra penghasil susu kambing. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi agar daerah tersebut menjadi destinasi wisata yang siap jika terjadi bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi mitigasi bencana alam dengan partisipasi aktif. Sosialisasi ketahanan kesehatan mental melalui kegiatan resiliensi.
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	<i>Weakness-Opportunity Strategy</i>	<i>Weakness-Threat Strategy</i>
<ul style="list-style-type: none"> Minimnya kesadaran masyarakat akan potensi bencana alam. Kurangnya pemberdayaan mitigasi bencana untuk kaum marginal. Belum terdapat akses informasi lokasi evakuasi bencana yang dapat dijangkau dengan cepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan akses informasi melalui teknologi, seperti pada website. Pembuatan peta interaktif untuk memperkuat pemahaman masyarakat dalam memahami peta mitigasi, khususnya pada kaum marginal. 	<ul style="list-style-type: none"> Kolaborasi dengan FPRB dan komunitas lokal.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Perencanaan

a. Pra Proposal

Pra proposal dimulai dengan melakukan komunikasi mengenai perizinan dengan perangkat desa Kelurahan Girikerto dan pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) di tingkat Kelurahan Girikerto. Setelah perizinan telah terurus, dilakukan survei lebih lanjut di lokasi untuk mengidentifikasi permasalahan, peluang, dan potensi yang dapat dijadikan bahan pembahasan terkait mitigasi bencana.

b. Koordinasi Internal dan Masyarakat Desa Mitra

Pada tahap ini terdiri dari koordinasi program melalui diskusi internal dan pendekatan dengan masyarakat desa mitra terkait. Diskusi internal dilakukan untuk menetapkan program yang tepat guna melalui peninjauan kondisi, kemampuan, dan kesediaan mitra. Koordinasi dilakukan bersama perangkat desa,

dan pengurus FPRB. Hal ini dilakukan agar mendapatkan kesepakatan yang sesuai terkait waktu, lokasi, dan data yang tepat. Selanjutnya, dilakukan penyusunan kebutuhan alat untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan praktik.



(a) (b)

Gambar 2. Diskusi dengan Pamong Kelurahan Girikerto (a) dan Diskusi dengan Pengurus Forum Pengurangan Resiko Bencana Kelurahan Girikerto (b)

3.2 Pelaksanaan

a. Penyusunan Modul, Infografis, WebGIS, dan Sosialisasi

Modul memuat kumpulan materi sebagai pedoman pelaksanaan dan keberlanjutan program. Modul berisikan halaman WebGIS, peta evakuasi bencana, langkah mitigasi bencana alam, langkah kesiapsiagaan individu, pemahaman ketahanan psikologis, kesadaran mitigasi bencana bagi wisatawan, manfaat kesiapsiagaan bagi berbagai pihak, serta panduan aksi darurat saat terjadi bencana. Laman WebGIS dibuat menggunakan *Next.js* dan mengandung informasi seputar desa tersebut. Selain itu, WebGIS dirancang agar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Rangkuman dari WebGIS tersebut akan disajikan dalam bentuk infografis agar dapat dijangkau dengan lebih mudah dan cepat oleh para wisatawan dan masyarakat.

b. Pembuatan Peta Mental Interaktif

Peta mental interaktif dibuat menggunakan cetakan peta formal yang diberi beberapa penyesuaian agar terlibat interaksi fisik dan visual yang kolaboratif di dalam penjelasan peta mental. Peta mental ini dibuat untuk memperkuat pemahaman tentang kesadaran mitigasi bencana, khususnya untuk anak-anak dan kaum disabilitas.

c. Penyampaian Sosialisasi Program Bertajuk *Ngrumat Girikerto*

Sosialisasi program dimulai dengan pengenalan program Ngrumat Girikerto atau merawat Girikerto secara umum. Kegiatan dimulai dengan penyampaian gambaran umum program, isi program, alur dan arah pelaksanaannya, dan luaran yang diharapkan dari program ini sehingga mitra dapat mengenal dan memahami program yang akan dilaksanakan.

d. Edukasi dan Praktik Pembacaan Peta Mental Interaktif Evakuasi Bencana

Pembacaan peta mental interaktif evakuasi bencana dilaksanakan secara luring dengan memanfaatkan media peta cetak berbentuk tiga dimensi. Peta mental secara psikologis diharapkan dapat membantu mitra memahami jalur evakuasi dengan baik melalui penggunaan panca indera berupa visual dan fisik (perabaan) secara interaktif dan mudah.

e. Praktik Peningkatan Resiliensi

Praktik peningkatan resiliensi adalah kegiatan luring yang bertujuan meningkatkan ketangguhan dan kesiapsiagaan masyarakat desa dari sisi psikologis atau kesehatan mental. Pada praktik ini, mitra akan diajarkan untuk mengelola stres, berpikir positif, dan mengatur fokus sehingga dapat menjaga kesehatan mental, baik pra bencana maupun hingga pasca bencana. Sebelum dan sesudah melakukan praktik, mitra akan diberikan kuesioner yang bertujuan untuk mengukur keefektifan praktik resiliensi yang telah diberikan.

3.3 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan *Evaluasi* dilakukan untuk melihat perubahan yang terjadi pada mitra program. Monitoring dilakukan dengan melihat perubahan pada mitra dari sebelum dan setelah pelaksanaan program. Kemudian, evaluasi dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner yang bisa diisi oleh warga dan perangkat desa, serta dengan melakukan rapat bulanan antara tim dengan mitra untuk memastikan keberlanjutan program.

3.4 Keberlanjutan Program

a. Pembentukan Struktur Komunitas Tangguh

Keberadaan komunitas tangguh dapat menjadi wadah yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk saling terhubung dan melanjutkan pengembangan program yang telah dilaksanakan sebelumnya. Komunitas tangguh berisi organisasi dan kelompok masyarakat lokal yang berada di Girikerto yang memiliki tujuan untuk menciptakan masyarakat di Kelurahan Girikerto yang tangguh secara fisik dan mental.

b. Kerjasama Mitra dengan Komunitas Lokal

Kerja sama mitra dilaksanakan guna menjadikan komunitas lokal sebagai fasilitator untuk memperluas edukasi mengenai mitigasi bencana dan mengoptimalkan dampak positif bagi masyarakat. Mitra berupa komunitas lokal, seperti FPRB.

c. *Knowledge Empowerment Program* melalui FPRB

Kegiatan *Knowledge Empowerment Program* atau Program Pemberdayaan Pengetahuan ditujukan kepada para mitra yang berasal dari Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB). FPRB diharapkan dapat mentransfer pengetahuan program-program kami mengenai mitigasi bencana alam dan pemahaman terkait ketahanan psikologis sehingga materi dapat tersebar lebih luas ke masyarakat umum.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel 4.1. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai	Belmawa	5.700.000
		Perguruan Tinggi	500.000

		Instansi Lain	-	
2	Sewa dan jasa	Belmawa	900.000	
		Perguruan Tinggi	500.000	
		Instansi Lain	-	
3	Transportasi lokal	Belmawa	2.400.000	
		Perguruan Tinggi	500.000	
		Instansi Lain	-	
4	Lain-lain	Belmawa	1.000.000	
		Perguruan Tinggi	500.000	
		Instansi Lain	-	
Jumlah				
Rekap Sumber Dana		Belmawa	10.000.000	
		Perguruan Tinggi	2.000.000	
		Instansi Lain	-	
Jumlah		12.000.000		

4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan				Person Penanggung Jawab
		1	2	3	4	
1	Menyusun Modul, Infografis, Peta, dan Sosialisasi					Genta
2	Pembuatan Peta Mental Interaktif					Amalia
3	Pembuatan Website WebGIS					Genta
4	Penyampaian Sosialisasi Program					Atha
5	Edukasi dan Praktik Pembacaan Peta Mental Interaktif Evakuasi Bencana					Wildan
6	Praktik Peningkatan Resiliensi					Sabrina
7	Dokumentasi Kegiatan di Media Sosial					Atha
8	Pembentukan Struktur Komunitas Tangguh					Genta
9	Kerjasama Mitra antara Wisata Lokal, Komunitas Lokal, dan Perangkat Desa					Wildan
10	<i>Knowledge Empowerment Program</i> melalui FPRB					Amalia
11	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi					Sabrina

DAFTAR PUSTAKA

Badan Perencanaan dan Penanggulangan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (2022). *BAPPEDA Daerah Istimewa Yogyakarta.* [online] bappeda.jogjaprov.go.id. Available at: <https://bappeda.jogjaprov.go.id/>.

- Dewi, U. (2015). Implementasi Kebijakan Kuota Bagi Penyandang Disabilitas Untuk Mendapatkan Pekerjaan Di Kota Yogyakarta. *Natapraja*, 3(2). doi:<https://doi.org/10.21831/jnp.v3i2.11969>.
- Ifdil and Taufik (2012). Urgensi Peningkatan Dan Pengembangan Resiliensi Siswa Di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XII(2), pp.115–121. doi:<https://doi.org/10.24036/pedagogi.v12i2.2195>.
- Kependudukan Daerah Istimewa Yogyakarta (2021). *Kependudukan DIY*. [online] kependudukan.jogjaprov.go.id. Available at: <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/>
- Modim, M. R., Pattipailohy, M. G., Teresa, S. R., Pratama, Y. R., Anjele, A., & Marhaeni, N. H. (2023). Sosialisasi Dan simulasi Mitigasi Bencana Gempa di Komunitas Difabel Difasari Sedayu Bantul yogyakarta. *Room of Civil Society Development*, 2(2), pp.57–65. <https://doi.org/10.59110/rcsd.171>
- Newhall, C.G., Bronto, S., Alloway, B., Banks, N.G., Bahar, I., del Marmol, M.A., Hadisantono, R.D., Holcomb, R.T., McGeehin, J., Miksic, J.N., Rubin, M., Sayudi, S.D., Sukhyar, R., Andreastuti, S., Tilling, R.I., Torley, R., Trimble, D. and Wirakusumah, A.D. (2000). 10,000Years of explosive eruptions of Merapi Volcano, Central Java: archaeological and modern implications. *Journal of Volcanology and Geothermal Research*, 100(1-4), pp.9–50. doi:[https://doi.org/10.1016/s0377-0273\(00\)00132-3](https://doi.org/10.1016/s0377-0273(00)00132-3).
- Rahman, M.N. (2020). *Hubungan Antara Kesiapan Psikologis Menghadapi Bencana Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Rumpun Kesehatan Universitas Airlangga*. [online] Available at: <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/107876> [Accessed 2023]
- Reser, J.P. and Morrissey, S.A. (2009). The Crucial Role of Psychological Preparedness for Disasters. [online] Available at: <https://www.semanticscholar.org/paper/The-Crucial-Role-of-Psychological-Preparedness-for-Reser-Morrissey/8f364ff644eefb1925b1d8b5696f71984dd5ac471>.
- Satria, B. and Sari, M. (2017). Tingkat Resiliensi Masyarakat Di Area Rawan Bencana. *Idea Nursing Journal*, 8(2), pp.30–34. doi:<https://doi.org/10.52199/inj.v8i2.8818>.
- Subiyanto, A. dan Damayanti, N. (2023). *Pengantar Psikologi Bencana*. Abhiseka Dipantara.
- Ubaidillah, A. (2021). *Gunung Merapi Meletus, Ini Rekap Kejadian Dan Sejarahnya*. [online] detiknews. Available at: <https://news.detik.com/berita/d-5358007/gunung-merapi-meletus-ini-rekap-kejadian-dan-sejarahnya> [Accessed 27 Jan. 2024].

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping

Lampiran 1.1 Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Nicholas Genta
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	S1 Teknik Geodesi
4	NIM	22/504443/TK/55176
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 25 Mei 2004
6	Alamat Email	nikogenta25@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085876562066

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Teknik Fair	Anggota	2022
2	Gamarupa	Ketua Divisi	2023
3			

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-PM.

Yogyakarta, 25 Februari 2024

Ketua



Nicholas Genta Setiawan Gunawan

Lampiran 1.2 Biodata Anggota Tim

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Amalia Puspita
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Teknik Geodesi
4	NIM	22/498312/TK/54655
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandar Lampung, 17 Oktober 2004
6	Alamat Email	amaliapuspita@mail.ugm.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	0895346277507

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	PPSMB Kesatria	Pemandu	2023, Yogyakarta
2	Career Workshop KMTG	Ketua Pelaksana	2023, Yogyakarta
3	Mercator KMTG	Sub-Koordinator Seminar Nasional	2024, Yogyakarta

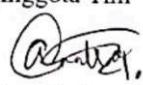
C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-PM.

Yogyakarta, 25 Februari 2024
Anggota Tim


(Amalia Puspita)

Lampiran 1.3 Biodata Anggota Tim

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Narisya Atha Putri
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Bisnis Perjalanan Wisata
4	NIM	22/498137/SV/21185
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 6 Januari 2004
6	Alamat Email	narisyaathaputri@mail.ugm.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	082243208006

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Olimpiade Pariwisata #12	Koordinator Lomba Cerdas Cermat Pariwisata	Yogyakarta, 2023
2	UGM Futsal Championship	Staf Hubungan Masyarakat dan Publikasi	Yogyakarta, 2023
3	Panitia Cabang Sepak Bola Porsenigama 2023	Staff Liaison Officer	Yogyakarta, 2023

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

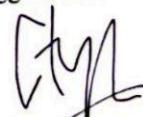
No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-PM.

Yogyakarta, 25 Februari 2024

Anggota Tim



(Narisya Atha Putri)

Lampiran 1.4 Biodata Anggota Tim

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Sabrina Arum Cahya
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	22/498164/PS/23098
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Way Galih, 10 Oktober 2004
6	Alamat Email	sabrinaarumcahya@mail.ugm.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	085236934419

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Ekspedisi Gadjah Mada	Koordinator Umum	2023/2024, Lampung
2	ShARE UGM	Staf Human Resources and Staffing	2023/2024, D.I. Yogyakarta
3	Gelanggang Expo 2023	Staf Acara	2023, D.I. Yogyakarta

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	BSI Scholarship Prestasi Batch 3	BSI Scholarship	2023
2	Staff of The Month of ShARE UGM periode November	ShARE UGM	2023
3	Staff of the Month LM Psikologi UGM periode Oktober-November	Lembaga Mahasiswa (LM) Psikologi UGM	2023

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-PM**.

Yogyakarta, 25 Februari 2024
Anggota Tim

Sabrina Arum Cahya

Lampiran 1.5 Biodata Anggota Tim

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Wildan Rafi Fadlilah
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Perencanaan Wilayah dan Kota
4	NIM	22/498074/TK/54617
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 4 Juli 2004
6	Alamat Email	wildanrafifadlilah0404@mail.ugm.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	085325985457

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Pengembangan Desa Mitra	Staff Acara	2023, Kulon Progo, DIY.
2	PPSMB Kesatria	Pemandu	2023, Yogyakarta.
3	BEM KM Fakultas Teknik	Staff Copywriting Kementerian Hubungan dan Kreasi Media	2023, Yogyakarta

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 2 Lomba Video Pendek Peringatan Hari Agraria dan Tata Ruang Se- Jawa Tengah dan DIY	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Tengah	2023

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-PM**.

Yogyakarta, 25 Februari 2024
Anggota Tim


 (Wildan Rafi Fadlilah)

Lampiran 1.6 Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Bondan Galih Dewanto, S.T., M.S.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	111199311202101101
4	NIP/NIDN	0003119302
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Koto Agung/ 3 November 1993
6	Alamat Email	bondan.g.d@ugm.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	082223634040

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S1)	Teknik Geodesi	UGM	2012-2016
2	Magister (S2)	Geomatics	NCKU, Taiwan	2018-2020
3	Doktor (S3)			

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT (dalam 5 tahun terakhir)

Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Praktikum Pemrograman Komputer	Wajib	1
2	Praktikum Penginderaan Jauh	Wajib	1
3	Praktikum Survei Terestris I	Wajib	1
4	Praktikum Survei Terestris II	Wajib	1
5	Praktikum Survei Terestris III	Wajib	1
6	Praktikum Survei Rekayasa	Wajib	1
7	Kemah Kerja	Wajib	3
8	Praktikum Survei GNSS	Wajib	1
9	Praktikum Survei Kadastral	Wajib	1
10	Praktikum Survei Pertambangan	Wajib	1
11	Praktikum Survei Rute	Wajib	1

Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1	Pembimbing lomba PKM Mahasiswa “Batur volcano activity monitoring using remote sensing data”	DIKTI+UGM	2023
2	Pembimbing lomba PKM Mahasiswa “Indonesian Multihazard Concept: Analisis Geospasial Risiko Multi Bencana Kawasan Tempuran Opak Oyo Selopamioro Bantul”	DIKTI+UGM	2023

3	Analisis Hazard Kegempaan Pulau Sulawesi berdasar data Multi-satelit Geodesi, sebaran seismik dan sesar aktif Sebagai Data Dasar Pembangunan Berkelanjutan	DIKTI	2023
4	Multitemporal Satellite Images for Monitoring the Activities of Mount Ibu in Halmahera Island, the Most Isolated and Least Accessible Volcano in Indonesia	Dirlit UGM	2023
5	Monitoring Krakatau Volcano Activities Over the Last 30 Years Using Multitemporal Satellite Images: Assessing the Most Dangerous Volcano in Sunda Strait, Indonesia	FT UGM	2023
6	Pemanfaatan Time-series GNSS dan Land Surface Temperature (LST) Berdasarkan Data Citra Satelit Optis Guna Pemantauan Aktivitas Gempa Bumi di Kawasan Sesar Opak	FT UGM	2023
7	Deteksi Penurunan Muka Tanah di Kawasan Pantai Utara Pulau Jawa menggunakan Data InSAR Dalam Upaya Mitigasi Bencana	Dirlit UGM	2022
8	Pengembangan UAV LiDAR dan Potential Gravity (PALAPA) untuk Pendekripsi Sesar dalam rangka Mitigasi Bencana Alam Berbasis Teknologi dan Potensi Lokal	Dirlit UGM	2022
9	Pemanfaatan Time Series GNSS dan InSAR dalam Pemantauan Deformasi di Kawasan Sesar Opak (The Using of GNSS and InSAR Time Series for Deformation Monitoring in Opak Fault Area)	FT UGM	2022

Pengabdian kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Pelaksanaan KKN UGM Semester Genap 2022/2023 sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	DPKM UGM	2023

2	Pemetaan Potensi Bencana Banjir dan Longsor di Desa Kedungpoh Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	FT UGM	2023
3	Pengembangan dan Pelembagaan Model Pendidikan Masyarakat Mitigasi dan adaptasi Perubahan Iklim wilayah pulau kecil berbasis kearifan lokal, wilayah kecamatan Tabukan Selatan, Kab Sangihe	DPKM UGM	2023
4	PENINGKATAN KAPASITAS RELAWAN KAMPUNG SIAGA BENCANA (KSB) DI KELURAHAN TEGALREJO KAPANEWON GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL DENGAN MENERAPKAN TEKNOLOGI LOW-COST UAV	DPKM UGM	2023
5	Updating Data untuk melengkapi Sistem Informasi Pertanahan di Kelurahan Segoroyoso, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul	FT UGM	2023
6	DOREMI: Drone PPK for Rapid Mapping in the Application of Disaster and Sustainable Development	FT UGM	2023
7	Pengembangan Model Pendidikan Masyarakat Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Wilayah Pulau Kecil Berbasis Kearifan Lokal: Studi Kasus Pulau Sangihe	FT UGM	2023
8	MITIGASI BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR TEBING SUNGAI WILAYAH PERMUKIMAN PADAT PENDUDUK STUDI KASUS KAMPUNG CODE UTARA, KOTAMADYA YOGYAKARTA 2022	FT UGM	2022
9	Pengembangan Peta risiko multi-hazard sebagai dasar mitigasi bencana dan	FT UGM	2022

	Kabupaten Bantul, Propinsi DIY menggunakan Pemodelan DTM berbasis LiDAR		
11	Pembaruan Sistem Informasi Tanah Desa Di Kalurahan Segoroyoso, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul	FT UGM	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-PM**.

Yogyakarta, 25 Februari 2024

Dosen Pendamping

(Bondan Galih Dewanto, S.T., M.S.)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Belanja Bahan			
	Kardus ukuran 60x40 cm	10 lembar	10.000	100.000
	Perekat	3 botol	15.000	45.000
	Alat potong	4 buah	20.000	80.000
	Styrofoam 100x50x5 cm	5 lembar	25.000	125.000
	Klip Kertas	20 buah	2.000	40.000
	Mainan Kendaraan Kecil Plastik	1 pack	100.000	100.000
	Lego Figure	25 figure	10.000	250.000
	Spon Ati 220x120x0,5 cm	1 buah	100.000	100.000
	Triplek 122x224x0,8 cm	2 buah	80.000	160.000
	Miniatyr Lainnya (Kandang, Lampu Merah, Rumah, dll)	2 paket	150.000	300.000
	Pembuatan buku pedoman /KK	100 cetak	30.000	3.000.000
	Pembuatan infografis /KK	100 cetak	10.000	1.000.000
	Pembuatan peta (A1, full color)	9 lembar	100.000	900.000
	SUB TOTAL			6.200.000
2	Belanja Sewa			
	Sewa akses jurnal	1 bulan	200.000	200.000
	Sewa hosting	6 bulan	50.000	300.000
	Sewa GPS	2 kali	350.000	700.000
	Sewa tools desain premium	4 bulan	50.000	200.000
	SUB TOTAL			1.400.000
3	Perjalanan lokal			
	Biaya transportasi (BBM)	30 kali	30.000	900.000
	Sewa mobil / pick up + sopir +BBM	4 kali	500.000	2.000.000
	SUB TOTAL			2.900.000
4	Lain-lain			
	Cetak banner	5 buah	100.000	500.000
	Adsense Akun Media Sosial	4 kali	100.000	400.000
	Kuota internet	2 bulan	100.000	200.000
	Cetak Lembaran Kuisioner	400 lembar	1.000	400.000
	SUB TOTAL			1.500.000
	GRAND TOTAL			12.000.000
	GRAND TOTAL (Dua Belas Juta Rupiah)			

Lampiran 3. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama/ NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Nicholas Genta Setiawan Gunawan (22/504443/TK /55176)	S1 Teknik Geodesi	Teknik	15	Administrasi program dan pra proposal, pembuatan Website WebGIS, pembentukan struktur komunitas tangguh
2	Amalia Puspita (22/498312/TK /54655)	S1 Teknik Geodesi	Teknik	15	Pembuatan peta mental interaktif, berkomunikasi dengan FPRB untuk melaksanakan <i>Knowledge Empowerment Program</i>
3	Narisya Atha Putri (22/498137/SV /21185)	D4 Bisnis Perjalanan Wisata	Vokasi	15	Penyampaian sosialisasi program, dokumentasi kegiatan di media sosial
4	Sabrina Arum Cahya (22/498164/PS/ 23098)	S1 Psikologi	Psikologi	15	Menyusun modul, infografis, peta, dan sosialisasi serta praktik peningkatan resiliensi dan monitoring program
5	Wildan Rafi Fadlilah (22/498074/TK /54617)	S1 Perencanaan Wilayah dan Kota	Teknik	15	Survei lokasi, kondisi internal, dan masyarakat mitra, memberikan edukasi pembacaan peta mental

					interaktif, serta komunikasi bersama mitra antara wisata lokal, komunitas lokal, dan perangkat desa
--	--	--	--	--	---

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim : Nicholas Genta Setiawan Gunawan
 Nomor Induk Mahasiswa : 22/504443/TK/55176
 Program Studi : Teknik Geodesi
 Nama Dosen Pendamping : Bondan Galih Dewanto, S.T., M.S.
 Perguruan Tinggi : Universitas Gadjah Mada

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-PM saya dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Marginal Dalam Ketahanan Bencana Gunung Merapi dan Psikologis Melalui Partisipasi Aktif dan Penggabungan IPTEK di Kelurahan Girikerto, Sleman” yang diusulkan untuk tahun anggaran 2024 adalah:

1. Asli karya kami, dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain, dan tidak dibuat menggunakan kecerdasan buatan/*artificial intelligence* (AI).
2. Kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan PKM secara sungguh-sungguh hingga selesai.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya benarnya.

Yogyakarta, 25 Februari 2024

Yang menyatakan,



Nicholas Genta Setiawan
Gunawan

22/504443/TK/55176.

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Bejo
Pimpinan Mitra	:	Ketua FPRB
Bidang Kegiatan	:	FPRB Girikerto
Alamat	:	Pancoh Wetan, Kelurahan Girikerto, Kecamatan Turi, Sleman

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksanaan Kegiatan PKM Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM) dengan judul: Pemberdayaan Masyarakat Marginal Dalam Ketahanan Bencana Gunung Merapi dan Psikologis Melalui Partisipasi Aktif dan Penggabungan IPTEK di Kelurahan Girikerto, Sleman

Nama Ketua Tim	:	Nicholas Genta Setiawan Gunawan
Nomor Induk Mahasiswa	:	22/504443/TK/55176
Program Studi	:	Teknik Geodesi
Nama Dosen Pendamping	:	Bondan Galih Dewanto, S.T., M.S.
Perguruan Tinggi	:	Universitas Gadjah Mada

Guna menerapkan dan/atau mengembangkan iptek pada tempat kami.

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra dan Pelaksana Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

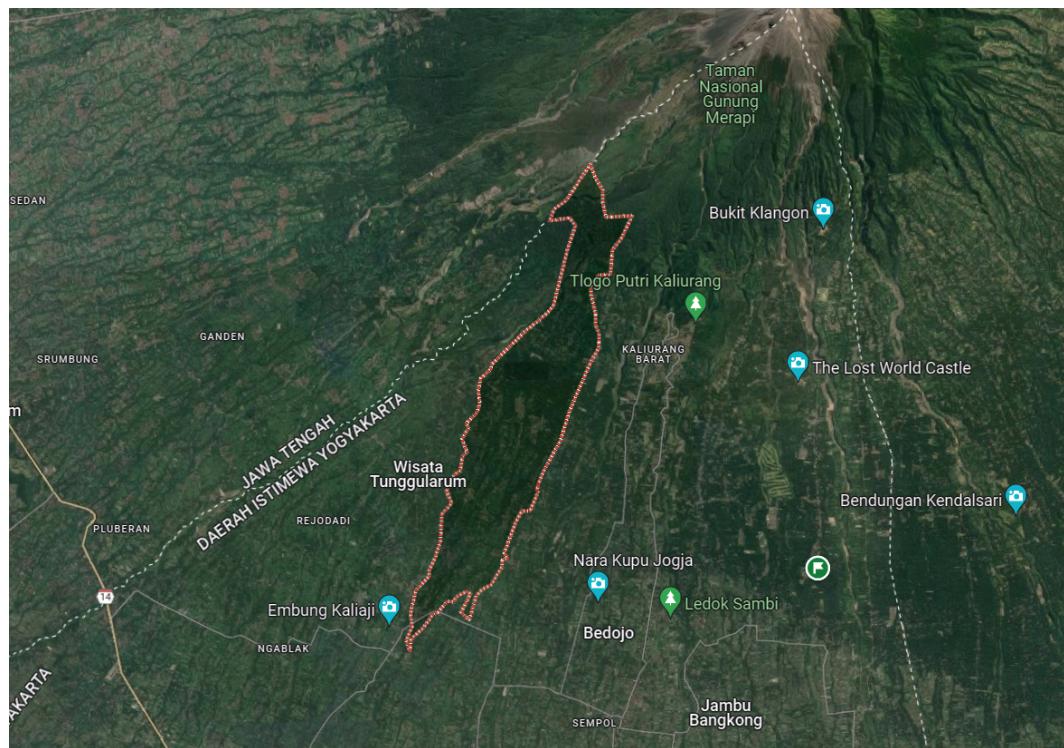
Rabu, 7 Februari 2024

Yang menyatakan,

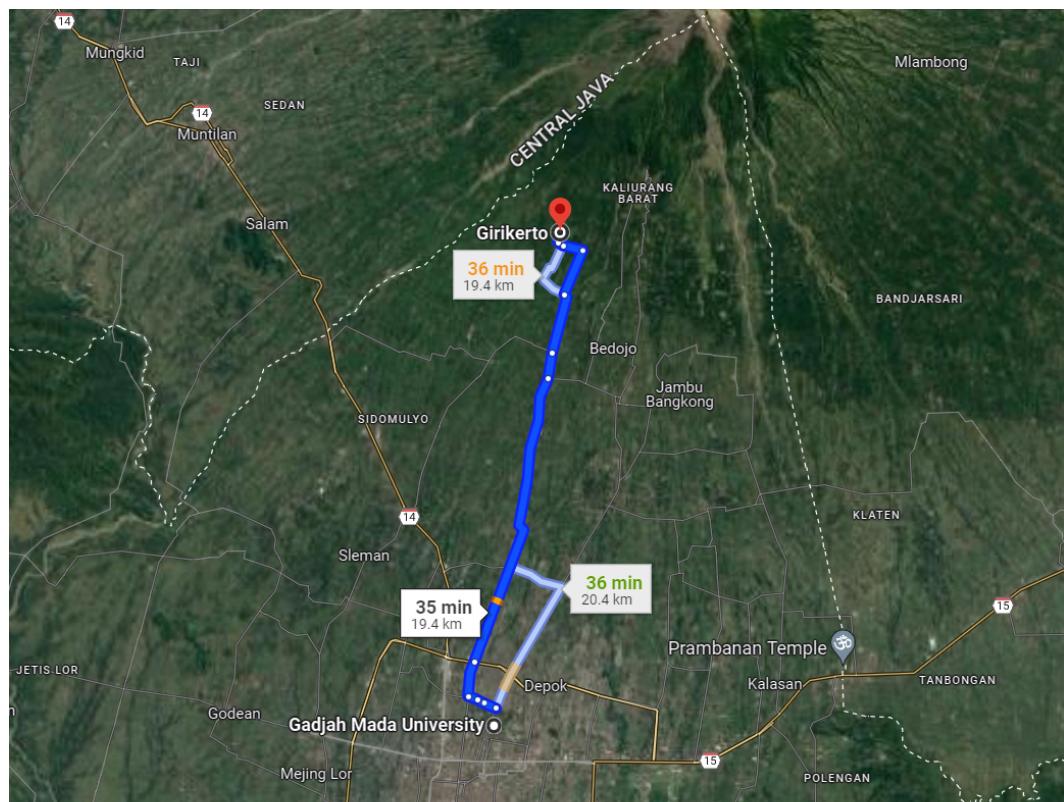


Bejo

Lampiran 6. Denah Detail Lokasi Mitra Program, dengan google map yang menunjukkan jarak dengan kampus.



Denah Detail Lokasi Mitra



Denah Rute Menuju Lokasi Mitra